

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Company Profile

PT. BERKAH MIRZA INSANI (BMI) adalah perusahaan Swasta Nasional yang didirikan dengan akta pendirian no. 41 tanggal 4 September 1997, bergerak dibidang jasa Building Maintenance, Perdagangan Umum yaitu Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Dengan dibukanya kesempatan bagi swasta oleh Pemerintah untuk mengelola energi khususnya Gas Alam / *Compressed Natural Gas* (CNG) maka pada tahun 2007, PT BMI mengembangkan unit usaha di bidang pengadaan, pengangkutan dan distribusi CNG untuk kebutuhan industri dan transportasi di Indonesia.

CNG adalah bahan bakar gas yang dapat digunakan untuk industri, pembangkit listrik dan kawasan hunian yang memiliki keunggulan yaitu, hasil pembakarannya lebih bersih (emisi gas buang rendah), biaya perawatan mesin lebih rendah, harga CNG lebih murah dibandingkan dengan minyak diesel dan solar, tekanan gas yang dialirkan stabil, dan dapat mensuplai gas sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Dengan memiliki *mother station* (stasiun pengisian) yang berada di Kawasan Industri Surya Cipta Karawang, saat ini PT BMI melayani pasokan CNG untuk beberapa industri ternama yang berada di kawasan Karawang, Padalarang, Tangerang dan Bogor.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor pusat PT BMI yang berlokasi di Komplek Sentra Kramat Jakarta Pusat dan Stasiun Pusat Pengisian PT BMI (*mother station*) yang berada di Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan *explanatory causal research*. Maksudnya bahwa penelitian ini tidak saja ingin menggambarkan secara jelas deskripsi mengenai variabel kepribadian, komitmen organisasi dan *organizational citizenship behavior* karyawan PT BMI, tetapi juga mencoba menjelaskan ada tidaknya pengaruh di antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, yang berarti bahwa dalam penelitian ini dilakukan pengujian statistik, khususnya untuk mengukur seberapa besar pengaruh kepribadian dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior*

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu kepribadian (X1), komitmen organisasi (X2), dan variabel dependen yaitu *organizational citizenship behavior* (Y).

1. Kepribadian adalah suatu sistem internal yang relatif stabil dalam diri seseorang yang menjelaskan kecenderungan perilaku, pikiran dan perasaan seseorang dalam berbagai situasi yang berbeda. Kepribadian diukur dengan alat ukur kepribadian "*Big Five*" yang diadaptasi dari John, Nauman & Soto (2008 : 114-158) dengan lima

dimensi kepribadian yaitu *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neurocitism*, *openness to experience*.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Kepribadian

Variabel	Dimensi	Indikator	No. item
<p>Kepribadian</p> <p>Kepribadian adalah suatu sistem internal yang relatif stabil dalam diri seseorang yang menjelaskan kecenderungan perilaku, pikiran dan perasaan seseorang dalam berbagai situasi yang berbeda.</p> <p>Sumber : McShane dan Glinow (2007 : 52), Elanain (2007 : 31), Widyasari, Syahlani & Santosa (2007 : 41)</p>	➤ <i>Extroversion</i>	Senang bergaul	1,6
		Aktif	11,31
		Ramah	16,
		Tegas	21,26
	➤ <i>Agreeableness</i>	Bertindak lurus	2,32
		koperatif	7,12,
		Mudah percaya	17
		Empati	22,27
	➤ <i>Conscientiousness</i>	Dapat diandalkan	3
		Teliti	8,18
		Teratur	13,33
		Pekerja keras	23,28
	➤ <i>Neurocitism</i>	Kecemasan tinggi	4,19,24
		Perasaan aman dan nyaman	9,34
		Depresi	14,29
➤ <i>Opennes to experience</i>	Sensitif artistik	5,15,35	
	Rasa ingin tahu	10,25	
	Imajinatif	20,30	

2. Komitmen organisasi dapat didefinisikan sebagai rasa keterkaitan seseorang dengan organisasi tempatnya bekerja karena adanya kepercayaan terhadap nilai dan tujuan perusahaan yang dapat mengarahkan perilakunya sesuai dengan keinginan organisasi serta memiliki keinginan yang kuat untuk tinggal didalam organisasi. Komitmen organisasi menggunakan pengukuran yang diadaptasi dari Savarekeine dan Daugirdas (2009 : 89) yang terdiri dari tiga dimensi yaitu afektif, kontinuans, dan normatif.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Komitmen Organisasi

Variabel	Dimensi	Indikator	No. item	
Komitmen Organisasi Rasa keterkaitan seseorang dengan organisasinya tempatnya bekerja yang dapat mengarahkan perilakunya sesuai dengan keinginan organisasinya serta memiliki keinginan yang kuat untuk tinggal didalam organisasinya Sumber: Sinta Rina Rachmawati (2009 : 2), Lamidi,(2008 : 27), Felicia Dewi Wibowo(2006 : 10)	➤ afektif	Identifikasi	36,39	
		Keterikatan emosi	42,45	
	➤ kontinuans	Perhitungan untung rugi		37,40,43,46
	➤ normatif	Kewajiban		38,41,44
				44

3. Organizational Citizenship Behavior (OCB) didefinisikan sebagai perilaku ekstra oleh karyawan yang melebihi peran dan tanggung jawab formalnya, yang dalam pelaksanaannya merupakan pilihan personal karena tidak terdapat dalam deskripsi kerja, tidak berhubungan dengan sistem reward dan hukuman namun bila ditampilkan memberikan pengaruh pada keefektifan organisasi. OCB diukur menggunakan alat ukur OCB yang diadaptasi dari May-Chiun Lo dan Ramayah (2009 : 144-158) dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.3
Operasional Variabel *Organizational Citizenship Behavior*

Variabel	Dimensi	Indikator	No. item
Organizational Citizenship Behavior (OCB)	➤ Altruism	Membantu rekan kerja	47,52,57
	➤ Conscientiousness	Kinerja	48,53

Perilaku ekstra oleh karyawan yang melebihi peran dan tanggung jawab formalnya, bila ditampilkan memberikan pengaruh pada keefektifan organisasi. Sumber : Debora Eflina dan Ali Nina (2004 : 2), Jahangir, Akbar dan Haq (2004 : 75), Lamidi (2008 : 28)		Disiplin	58
	➤ Sportmanship	Toleransi	49,54
	➤ Courtesy	Mencegah masalah	50,55,59
	➤ <i>Civic Virtue</i>	partisipasi	51
		Kepedulian pada perusahaan	56,60

3.4 Metode pengumpulan data

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari karyawan PT BMI melalui kuisisioner tentang kepribadian, komitmen, dan OCB. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan (PT. BMI) seperti profil perusahaan dan lain-lain.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dari tinjauan karya publikasi dan non-publikasi.
- b) Kuesioner, merupakan salah satu alat pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh gambaran informasi yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, atau juga hipotesis penelitian yang dirumuskan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Umar (2005: 49) yang mengatakan, “Kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.” Metode ini dilakukan dengan cara

menyebarkan atau membagikan kuesioner kepada karyawan PT BMI, dengan harapan karyawan lebih terbuka dan jujur dalam menjawab.

- c) Metode wawancara, dengan metode ini diharapkan dapat menggali informasi tambahan dan lebih spesifik dari yang mungkin didapatkan dari kuesioner karena dalam wawancara, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan responden. Dengan interaksi langsung dan lebih bebas diharapkan peneliti mampu mencari keterangan yang lebih lengkap dari responden.

Mengenai metode ini Umar (2005 : 51) berpendapat,

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan responden atau dapat juga dilakukan secara tidak langsung dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang mendukung dalam penelitian ini.

Skala Pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden adalah dengan menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan teknik pengukuran sikap yang paling luas dalam riset sumber daya manusia. Menurut Istijanto (2008: 81),

Skala likert memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka, karena skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek.

Pernyataan yang diberikan adalah pernyataan tertutup. Pilihan dibuat berjenjang mulai dari intensitas paling rendah sampai paling tinggi. Skala likert dapat dikategorikan sebagai skala interval.

Tabel 3.4

Skala Likert

Nama	Keterangan.	Skor (-)	Skor (+)
SS	Sangat Setuju	1	5
S	Setuju	2	4
R	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	4	2
STS	Sangat Tidak Setuju	5	1

Sumber : Istijanto (2008 : 71)

3.5. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Setiap penelitian pasti memiliki objek spesifik yang harus diteliti. Obyek tersebut merupakan populasi yang harus menjadi sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sesuai dengan pendapat Purwanto (2008 : 241), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek tertentu yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan." Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT BMI yang berjumlah 64 orang.

Dikarenakan populasi yang sifatnya luas dan dapat tidak terjangkau oleh peneliti dari sisi material maupun non-material, maka perlu teknik pengambilan sampel yang merupakan bagian dari populasi. Menurut pendapat Sumarsono (2004 : 49), " Sampel adalah sejumlah objek tertentu yang mewakili keseluruhan populasi." Penentuan jumlah sampel dalam

penelitian ini mengacu kepada pendapat Roscoe (dalam Bachtiar, 2009 : 27) yaitu, “ jumlah sampel yang dianggap telah memenuhi syarat ideal dalam analisis regresi berganda adalah minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.”

Berdasarkan pendapat diatas, jumlah variabel yang digunakan adalah 3, jadi jumlah sampel yang digunakan adalah $10 \times 3 = 30$. Pengambilan 30 sampel tersebut dilakukan secara acak sehingga semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.

3.6 Metode Analisis

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu program *software* aplikasi statistik SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) 19 for *Windows* dan juga Microsoft Excel. Analisis terhadap data perlu dilakukan sebelumnya untuk menjaga agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Analisis terhadap data antara lain: uji instrumen, uji asumsi dasar, uji penyimpangan asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan analisis deskriptif.

3.6.1 . Uji Instrumen

Uji Validitas

Menurut Sumarsono (2004 : 250), “Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan, suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.” Instrumen ini akan diujicobakan kepada

karyawan PT BMI yang tidak terpilih sebagai sampel final dalam penelitian ini.

Kriteria pengujian menurut (Purwanto, 2008 : 197) adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika r hitung $< r$ tabel, maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu alat ukur yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena alat ukur tersebut sudah baik. Alat ukur yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Sesuai dengan pendapat Purwanto (2008: 196), “Uji reliabilitas adalah uji digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.”

Alat ukur yang reliabel (dapat dipercaya) akan menghasilkan data yang juga dapat dipercaya. Apabila data tersebut memang benar sesuai kenyataan, maka berapa kali pun diambil hasilnya akan tetap sama. Dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach > 0.60 . Suatu alat ukur dianggap reliabel apabila nilai koefisien alpha yang diperoleh sama dengan atau lebih dari 0.60.

3.6.2. Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan nantinya dengan melihat populasi data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini berdasar pada pendapat Priyatno (dalam Fakhruddin, 2010:50) “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.” Apabila berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji parametrik, sedangkan apabila data tersebut tidak normal maka dilakukan uji non-parametrik. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah:

- Jika $\text{sig} > 0.05$, maka data pada variabel tersebut berdistribusi normal.
- Jika $\text{sig} < 0.05$, maka data pada variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Priyatno dalam

Fakhrudin (2010: 51), “Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.”

3.6.3 . Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu kondisi ketika antara satu prediktor dengan prediktor lain dalam regresi memiliki korelasi yang tinggi. Korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa wilayah mereka berhimpitan. Menurut Umar (2005: 80), “Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antarvariabel independen.”

Untuk menguji multikolinearitas dapat melihat *value inflation factor* (VIF). Dengan pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- Jika nilai VIF > 5 maka terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai VIF < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Park yaitu meregresikan nilai residual ($L_n e_i^2$) dengan variable terikat ($L_n X_1$ dan $L_n X_2$).

$$L_n e_i^2 = 1_n \sigma^2 + \beta 1_n X_i + v_i$$

$$= \alpha + \beta \sum_{i=1}^n X_i + v_i$$

Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas
- H_a : ada gejala heteroskedastisitas

Maka :

- Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka terdapat heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui secara deskriptif hasil dari penelitian yang diperoleh melalui instrumen yang telah diberikan kepada sampel yang dipilih. Analisis deskriptif ini akan menjawab tujuan dari penelitian berdasarkan hasil skor rata-rata jawaban responden pada kuisisioner yang telah diisi.

3.6.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun model matematis persamaan regresi dari penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Organizational citizenship behavior

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen (kepribadian atau komitmen organisasi)

3.6.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun model matematis persamaan regresi dari penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Organizational citizenship behavior

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Kepribadian

X₂ = Komitmen organisasi

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad \text{atau} \quad t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar error variabel i

r = koefisien korelasi parsial

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data atau kasus

Hipotesis 1:

H₀: Tidak terdapat pengaruh antara kepribadian dengan *organizational citizenship behavior*.

H_a: Terdapat pengaruh antara kepribadian dengan *organizational citizenship behavior*.

Hipotesis 2:

H₀: Tidak terdapat pengaruh antara komitmen organisasi dengan *organizational citizenship behavior*.

H_a: Terdapat pengaruh komitmen organisasi dengan

organizational citizenship behavior..

Kriteria keputusan:

1. H0 diterima, jika $-t \alpha/2 \leq t$ hitung atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
2. H0 ditolak, jika t hitung $> t \alpha/2$ atau t hitung $< -t \alpha/2$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

Hipotesis 3:

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel kepribadian dan komitmen organisasi terhadap variabel OCB

Ha : Terdapat pengaruh antara variabel kepribadian dan komitmen organisasi organisasi terhadap OCB.

Kriteria keputusan:

1. H0 ditolak, jika F hitung > F tabel atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.
2. H0 diterima, jika F hitung < F tabel atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Analisis Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya. R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r_{yx_1} = korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2